

764/Hd/84-Hc (2)

LAPORAN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA SIKAP DAN KEBIASAAN
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM S₁ JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FPMIPA IKIP PADANG



TEAM PENELITI
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FPMIPA IKIP PADANG

S.K. No : 798/PT.37.03/N-1984

Tanggal: 18 Oktober 1984

FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA
DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PADANG

1984

TEAM PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM S.I JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FPMIPA IKIP PADANG.

- | | |
|----------------------|------------------|
| 1. Drs. Idrus Ramli | Konsultan |
| 2. Drs. A d i a r | Ketua Peneliti |
| 3. Drs. Mawardi | Anggota Peneliti |
| 4. Drs. Saidir Ahmad | Anggota Peneliti |
| 5. Drs. Mansurdin | Anggota Peneliti |

MILIA PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TEL	5-11-1984
SUMBER/HARGA	IKIP Padang
KOLEKSI	U
No. INVENTARIS	764/11/84-h2 (2)
KLASIFIKASI	371.3 Ins h2

A B S T R A K

Penelitian yang berjudul " Hubungan Antara Sikap dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang " ini yang dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan September 1984 bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai :

1. Hubungan antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa. Untuk menguji hasil penelitian, diajukan suatu hipotesis yang berbunyi " Terdapat hubungan yang berarti antara sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa dengan hasil belajarnya ".
2. Jenis masalah dan kelemahan yang dialami mahasiswa dalam proses belajarnya.

Untuk memperoleh data yang menyangkut sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa, digunakan instrumen " Pengungkapan Sikap dan Kebiasaan Belajar (PSKB) ", saduran dari " Survey of Study Habits and Attitudes (SSHA) " yang disusun oleh W.F. Brown and W.H. Haltzman. Sedangkan data mengenai hasil belajar adalah dengan menghitung Indeks Prestasi (IP) Kumulatif yang diperoleh mahasiswa sampai saat penelitian ini diadakan. Data yang terkumpul diolah dengan teknik korelasi untuk memperoleh informasi mengenai hubungan antara sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa, sedangkan untuk mengetahui jenis masalah dan kelemahan yang dialami mahasiswa dalam proses belajarnya diolah dengan teknik persentase.

Dari hasil pengolahan dan analisis data diperoleh kenyataan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang berarti antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa untuk seluruh angkatan.
2. Dari analisis persentase mengenai sikap dan kebiasaan belajar ternyata bahwa pada umumnya mahasiswa untuk seluruh angkatan memperoleh nilai tinggi atau tinggi sekali, dan hanya sedikit sekali yang mendapat nilai sedang.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kusa atas rahmatnya, laporan penelitian " Hubungan Antara Sikap dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang " sudah dapat diselesaikan.

Untuk menyelesaikan penelitian ini peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu sudah sepantasnyalah kami mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang telah dapat memonitor dan memberikan bantuan moril da - lam pelaksanaan penelitian ini.
2. Kepala Sub. Bagian Registrasi dan Statistik Mahasiswa IKIP Padang yang telah bersedia memberikan data yang di perlukan.
3. Mahasiswa-mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang telah sudi mengisi angket yang peneliti butuhkan.
4. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk penyempurnaan laporan penelitian ini.

Akhirnya kami ucapkan terimakasih kepada semua peneliti, mudah-mudahan hasil penelitian ini ada manfaatnya dalam rangka penyempurnaan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang.

Padang, September 1984

Dekan FPMIPA IKIP Padang

dto

Drs. Idrus Ramli
NIP. 130232221

D A F T A R . I S I

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
B A B I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penelaahan Studi Kepustakaan....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Penjelasan Istilah	5
E. Tujuan Penelitian	7
F. Hipotesis	7
B A B II : METODOLOGI PENELITIAN	8
A. Populasi dan Sampel	8
B. Jenis dan Sumber Data	8
C. Teknik Pengumpulan Data	9
D. Teknik Analisis Data	11
E. Langkah-Langkah Penelitian	15
B A B III : PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA	17
A. Pengumpulan Data	17
B. Pengolahan dan Analisa Data	17
B A B IV : KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	35
A. K e s i m p u l a n	35
B. S a r a n - S a r a n	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Butir-Butir Pertanyaan Angket PSKB yang dicakup masing-masing aspek	11
2. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1980./ 1981	18
3. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1981 / 1982	19
4. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1982 / 1983	20
5. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1983 / 1984	21
6. Korelasi Antara Sikap dan Kebiasaan Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y) Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1980 / 1981	22
7. Korelasi Antara Sikap dan Kebiasaan Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y) Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1981 / 1982	24
8. Korelasi Antara Sikap dan Kebiasaan Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y) Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1982 / 1983	26
9. Korelasi Antara Sikap dan Kebiasaan Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y) Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1983 / 1984	28

10.	Rekapitulasi Hasil Penelitian	29
11.	Persentase Nilai Total Sikap dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa Program S,I Jurusan Pendidikan Fisika	30
12.	Persentase Nilai Minat-Minat Umum dalam Belajar Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika	31
13.	Persentase Nilai Sikap Terhadap Mata Kuliah Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika.	31
14.	Persentase Nilai Sikap Terhadap Dosen dari Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika.	32
15.	Persentase Nilai Sikap Terhadap Prosedur dan Suasana Pengajaran Serta Penilaian Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika	33
16.	Persentase Nilai Ketahanan, Kelenturan, Ketahanan, dan Ketekunan dalam Belajar dari Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika...	33
17.	Persentase Nilai Cara-Cara Belajar dari Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika ..	34

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah.

Rintangan dan masalah yang paling banyak dihadapi oleh mahasiswa untuk ke luar dari pintu gerbang perguruan tinggi dengan berhasil selain menyangkut hal-hal seperti kesehatan jasmani, keadaan keuangan atau kesulitan rumah tangga adalah mengenai cara belajar. Masalah cara belajar mahasiswa perlu benar-benar memperoleh perhatian yang memadai terutama dari pihak dosen sebab dari sinilah akan terwujud tinggi rendahnya mutu lulusan perguruan tinggi.

Telah dimaklumi bahwa mahasiswa dituntut melaksanakan kegiatan belajar yang berbeda dengan yang dilaksanakan oleh siswa SLA, SLP, apalagi dengan murid-murid SD. Di tingkat SD, di mana guru sepenuhnya mengambil tanggung jawab untuk terselenggaranya kegiatan belajar murid-murid, hampir semua bahan dan kegiatan pelajaran dilaksanakan pada jam-jam sekolah di bawah pengawasan dan bimbingan langsung dari guru. Di tingkat sekolah lanjutan, di mana guru masih mampu membawakan bahan-bahan pelajaran seperti tertera di dalam silabi tetapi tidak mempunyai waktu lagi untuk mengawasi banyak tugas-tugas tambahan yang harus dilaksanakan siswa. Dalam hal ini guru mulai membagi tanggung jawab dengan para siswa yang harus menyelesaikan pekerjaan rumah dan mempersiapkan diri untuk mengambil ujian-ujian. Di perguruan tinggi, pengajar (dosen) berfungsi memberikan kuliah tentang aspek-aspek khusus dan pokok-pokok yang terdapat di dalam silabi. Mahasiswa harus membuat catatan sendiri dari kuliah-kuliah yang dihadapinya dan melengkapinya dengan bacaan sendiri. Di samping itu ia harus pula menyusun karangan ilmiah atau laporan, mengadakan studi kepustakaan, atau melakukan pene-

litian-penelitian di laboratorium. Pendeknya para mahasiswa harus betul-betul mencurahkan pikiran, perhatian, keuletan dan energi selama belajar di perguruan tinggi apabila ia ingin kelak menjadi sarjana yang benar-benar bermutu. Pada tingkat ini tanggung jawab belajar sepenuhnya terletak pada diri mahasiswa yang sekarang dianggap sebagai manusia yang dapat berpikir dan mampu merintis jalan hidupnya sendiri.

Tentang tugas mahasiswa sehubungan dengan kegiatan belajarnya seperti tersebut di atas telah ditegaskan dalam Sistem Kredit Semester yang menyebutkan bahwa untuk memperoleh satu kredit semester seorang mahasiswa setiap minggu selama satu semester harus menghadiri kuliah yang lamanya 50 menit, melakukan kegiatan akademik terstruktur (yang arah kegiatannya ditentukan oleh dosen) selama 60 menit, dan melakukan kegiatan akademik mandiri selama 60 menit. Dalam hal ini jelas kegiatan belajar efektif di luar kuliah tatap muka haruslah paling sedikit dua setengah kali dari kegiatan di dalam kelas. Dapat dibayangkan betapa sibuknya seorang mahasiswa yang mengambil beban kuliah misalnya 18 kredit dalam satu semester. Dia harus bekerja secara benar-benar efektif selama sekitar 50 jam dalam seminggu.

Kegiatan belajar yang berfrekwensi tinggi itu dan tentu saja diharapkan bermutu tinggi pula, tentu lah menuntut kemampuan, ketekunan, kelenturan, ketahanan, ketabahan dan kecekatan yang tinggi dari mahasiswa. Banyak mahasiswa telah belajar sangat giat, tapi kurang memberikan hasil yang diharapkan. Memang bekerja keras saja belum menjamin seseorang akan lulus dalam ujian dan mendapat gelar kesarjanaan. Di samping ke-sanggupan untuk berusaha giat dan tekun diperlukan pula cara belajar yang baik.

Landasan utama bagi pembentukan cara belajar yang baik pada setiap mahasiswa ialah memiliki sikap mental tertentu. The Liang Gie (1971) menyebutkan si -

kap mental yang perlu diusahakan oleh setiap mahasiswa agar berhasil belajar di perguruan tinggi meliputi empat segi, yaitu memahami tujuan belajar, mempunyai minat terhadap kuliah, memiliki kepercayaan kepada diri sendiri dan keuletan. Di samping sikap mental di atas diperlukan pula kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik, bukan saja dalam mengikuti kuliah tatap muka tetapi juga dalam mengerjakan tugas-tugas terstruktur ataupun kegiatan belajar mandiri. Dalam hal inilah sering timbul masalah-masalah yang mungkin mengakibatkan mahasiswa merasa kecewa dan putus asa.

Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam kegiatan belajarnya digunakan suatu alat yang disebut Pengungkapan Sikap dan Kebiasaan Belajar (PSKB). Secara umum PSKB mengungkapkan aspek-aspek metoda belajar, motivasi belajar dan sikap-sikap tertentu terhadap kegiatan sekolah. Secara lebih terperinci aspek-aspek yang diungkapkan itu adalah sebagai berikut :

1. Minat-minat umum dalam belajar ;
2. Sikap terhadap mata kuliah ;
3. Sikap terhadap dosen ;
4. Sikap terhadap prosedur dan suasana pengajaran serta penilaian ;
5. Ketahanan, kelenturan, ketabahan dan ketekunan dalam belajar ;
6. Cara-cara belajar yang menyangkut unsur waktu, tempat, perlengkapan, suasana, dan teknik serta ketrampilan belajar.

Walaupun PSKB terutama dimaksudkan untuk mengungkapkan mutu kegiatan belajar para siswa sekolah lanjut dan mahasiswa tingkat pertama, namun dapat pula digunakan untuk mengenal dan mengungkapkan jenis-jenis kelemahan mahasiswa pada umumnya dalam sikap dan kebiasaan belajar mereka. Dari hasil pengungkapan ini akan diperoleh suatu gambaran tentang sikap dan kebiasaan -

belajar mahasiswa yang pada gilirannya akan sangat berguna untuk membantu mereka dalam mengembangkan sikap - sikap dan kebiasaan belajar yang lebih baik demi keberhasilan program pendidikannya. Di samping itu akan dilihat hubungan antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa.

B. Penelaahan Studi Kepustakaan.

Penelitian yang dilakukan oleh C.G. Wrenn dan Reginald Bell sebagaimana yang dikutip oleh The Liang Gie (1971), mengenai masalah-masalah pokok dari mahasiswa-mahasiswa perguruan tinggi mencatat tiga hal sebagai paling atas dalam sebuah daftar yang memuat beberapa masalah, yakni kesukaran dalam pemakaian waktu belajar, ketidaktahuan mengenai ukuran-ukuran baku yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan tugas-tugas, dan kebiasaan-kebiasaan membaca yang lambat. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan adanya tiga masalah pokok yang boleh dikatakan termasuk dalam bidang cara belajar. Dari jumlah mahasiswa yang diselidiki itu ternyata ada sebanyak 58% yang menyatakan mengalami kesukaran dalam membagi atau mengatur waktu untuk belajar, 32% tidak mengetahui ukuran-ukuran baku dari tugas pekerjaan mahasiswa yang harus dipenuhi, dan 30% dari jumlah itu ternyata mempunyai kebiasaan membaca buku yang lambat.

Hasil penelitian dari Drs. Hasanuddin dkk (1974) menyimpulkan bahwa tidak terdapat suatu perbedaan yang berarti mengenai perkembangan sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan belajar yang dialami oleh murid-murid Sekolah Pembangunan dan Sekolah Tradisionil untuk seluruh tingkatan atau jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD sampai SMA. Disimpulkan pula bahwa kelengkapan prasarana dan sarana pendidikan yang lebih baik tidak menjamin perubahan tingkah laku belajar yang lebih baik pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Drs. Prayitno (1975) terhadap mahasiswa tingkat pertama IKIP Padang menyimpulkan bahwa mahasiswa pria hanya 35% yang bermutu belajar sedang, sedangkan selebihnya bermutu belajar hampir sedang, kurang, atau kurang sekali. Untuk mahasiswa wanita 6% bermutu belajar di atas sedang, 25% bermutu belajar sedang, dan selebihnya hampir sedang, kurang atau kurang sekali.

Dua penelitian yang disebutkan terakhir di atas, baik penelitian yang dilakukan oleh Drs. Hasanuddin dkk., maupun yang dilakukan oleh Drs. Prayitno, keduanya menggunakan instrumen PSKB dalam mengungkapkan masalah-masalah yang dialami oleh mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah.

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka masalah yang ingin diteliti adalah masalah hubungan antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa program S.I Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang. Masalah sikap dan kebiasaan belajar yang ingin ditinjau adalah sikap dan kebiasaan belajar yang selama ini dimiliki mahasiswa dalam belajar di perguruan tinggi. Sedangkan hasil belajar yang akan diteliti adalah Indeks Prestasi (IP) Kumulatif yang telah berhasil diperoleh mahasiswa selama belajar di perguruan tinggi sampai saat penelitian ini diadakan.

Di samping masalah di atas, dalam penelitian ini akan diungkapkan pula jenis-jenis masalah dan kelemahan-kelemahan yang dialami oleh mahasiswa dalam proses belajarnya.

D. Penjelasan Istilah.

Untuk memperoleh keseragaman pengertian serta menghindari salah penafsiran tentang istilah - istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah penting, antara lain sebagai

berikut :

1. Sikap.

Yang dimaksud dengan sikap adalah suatu keadaan kesiapan mental yang diorganisasi melalui pengalaman, mempunyai pengaruh yang mengarah secara dinamis pada respons-respons seseorang terhadap objek-objek dan situasi-situasi yang berhubungan dengan nya.

2. Kebiasaan.

Dengan kebiasaan dimaksudkan semua tindakan, perbuatan maupun tingkah laku yang telah menetap atau melekat pada diri seseorang sehingga memberikan corak tertentu dalam hidupnya.

3. Belajar.

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang yang menyebabkan ia maju dari suatu tingkat kemampuan (ability) tertentu ke tingkat kemampuan yang lain yang lebih tinggi.

Demikianlah pengertian sikap, kebiasaan dan belajar pada umumnya. Adapun pengertian sikap dan kebiasaan belajar dalam penelitian ini menyangkut sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa-mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang, yang selain berisikan pengertian-pengertian di atas, secara khusus juga meliputi sikap-sikap terhadap mata kuliah, dosen, prosedur pengajaran dan penilaian serta cara belajar.

4. Mahasiswa.

Yang dimaksud dengan mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa program S.I Jurusan Pendidikan Fisika semua tingkat yang terdaftar pada semester Januari-Juni 1984 dan Juli-Desember 1984.

5. Hasil Belajar.

Yang dimaksud dengan hasil belajar adalah Indeks Prestasi (IP) Kumulatif yang telah berhasil di

capai mahasiswa selama belajar pada Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang sampai saat penelitian ini diadakan.

E. Tujuan Penelitian.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat terungkap jawaban atas masalah-masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah dan pembatasan masalah. Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang.
2. Jenis-jenis masalah dan kelemahan-kelemahan yang dialami mahasiswa tersebut dalam proses belajarnya.

F. Hipotesis.

Sesuai dengan masalah penelitian dan kerangka pikiran yang mendasarinya, maka di bawah ini dikemukakan suatu hipotesis yang perlu diuji kebenarannya, sebagai berikut : " Terdapat hubungan yang berarti antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang " .

B A B II

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data serta proses pelaksanaan penelitian secara keseluruhan.

A. Populasi dan Sampel.

Sesuai dengan judul penelitian maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa program S.I Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang terdaftar pada tahun-tahun akademi 1980/1981, 1981/1982, 1982/1983 dan 1983/1984 yang masing-masing angkatan telah mengikuti perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang selama 8, 6, 4 dan 2 semester penuh.

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan mengi - ngat populasi yang tidak terlalu banyak maka seluruh populasi diambil sebagai sampel (total sampling). De - ngan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program S.I Jurusan Pendidik - an Fisika yang masih terdaftar pada semester Januari - Juni 1984 dan Juli-Desember 1984 dengan perincian se - bagai berikut :

Angkatan 1980/1981	= 17 orang
Angkatan 1981/1982	= 18 orang
Angkatan 1982/1983	= 18 orang
Angkatan 1983/1984	= 34 orang
<hr/>	
J u m l a h	= 87 orang

B. Jenis dan Sumber Data.

Dalam rangka pengujian hipotesis dan sesuai pula dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bab I, maka dibutuhkan dua jenis data, yaitu :

1. Data yang berhubungan dengan sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa. Data ini diperoleh dari sampel yang telah ditetapkan diatas.
2. Data yang berhubungan dengan hasil belajar mahasiswa berupa indek prestasi (IP) kumulatif. Data ini dapat diperoleh dari Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang dan dari Kantor Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang.

C. Teknik Pengumpulan Data.

Penelitian ini menggunakan metode penyelidikan deskriptif. Metode penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada masa sekarang.

.....
 Pelaksanaan metode-metode penyelidikan diskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu (Winamo Surachmad, 1965, hal 75)

Data tentang hasil belajar mahasiswa diperoleh dengan teknik observasi dokumentasi langsung ke Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang. Data tersebut berupa nilai dan satuan kredit semester (SKS) tiap mata kuliah yang telah ditabung oleh masing-masing mahasiswa sampai saat pengumpulan data ini dilakukan.

Untuk menjaring data mengenai sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa digunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu berupa angket Pengungkapan Sikap dan Kebiasaan Belajar (PSKB) saduran dari " Survey of Study Habits and Attitudes " yang disusun oleh W.F. Brown and W.H. Haltzman. Angket ini berisikan 100 butir pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang sikap dan kebiasaan belajar seseorang. Dalam setiap pertanyaan disediakan lima buah pilihan yaitu :

J = Jarang bila peristiwa atau keadaan yang dimaksudkan dalam pertanyaan tersebut terjadi antara 0 s.d. 15 %.

K = Kadang-kadang bila terjadinya antara
16 s.d. 35 %

Sr = Sering bila terjadinya antara 35 s.d. 65 %

U = Pada umumnya bila terjadinya antara
66 s.d. 85 %

Sl = Selalu bila terjadinya antara 86 s.d. 100%

Jadi pada lembaran jawaban, pilihan (option) itu diurutkan : J - K - Sr - U - Sl. Kunci (jawaban yang diharapkan) dari setiap butir angket PSKB ini adalah J = Jarang atau Sl = Selalu.

Seperti disebutkan pada bab I secara terperinci angket PSKB ini meliputi aspek-aspek :

1. Minat-minat umum dalam belajar ;
2. Sikap terhadap mata kuliah ;
3. Sikap terhadap dosen ;
4. Sikap terhadap prosedur dan suasana pengajaran serta penilaian ;
5. Ketahanan, kelenturan, ketabahan dan ketekunan dalam belajar ;
6. Cara-cara belajar yang menyangkut unsur waktu, tempat, perlengkapan, suasana, dan teknik serta keterampilan belajar.

Setelah dilakukan penelaahan terhadap setiap butir pertanyaan angket PSKB ini maka team peneliti telah menetapkan butir-butir pertanyaan yang dicakup oleh masing-masing aspek seperti tercantum dalam tabel 1 .

TABEL 1
DISTRIBUSI BUTIR-BUTIR PERALYAN AN ANKKT
PSKB YANG DICAKUP MASING-MASING ASPEK

A S P E K	NOMOR PERTANYAAN
1. Minat-minat umum da lam belajar.	16, 44, 56, 69, 72, 76, 84 dan 96 (8 pertanyaan).
2. Sikap terhadap mata kuliah.	4, 8, 32, 40, 60, 61, 63, 64, 80, 87 dan 88 (11 per - tanyaan).
3. Sikap terhadap do - sen.	3, 7, 11, 19, 20, 23, 27 , 31, 39, 43, 47, 48, 51, 59, 67, 68, 71, 79, 95 dan 99 (20 pertanyaan)
4. Sikap terhadap pro- sedur dan suasana pengajaran serta pe nilaian.	10, 15, 24, 25, 26, 35, 52, 55, 75, 81, 83, 90, 91, 94 dan 100 (15 pertanyaan)
5. Ketabahan, kelentur an, ketahanan dan ketekunan dalam be- lajar.	1, 9, 12, 13, 28, 41, 42, 49, 66, 74 dan 92 (11 per - tanyaan)
6. Cara-cara belajar yang menyangkut, un- sur waktu, tempat , kelengkapan, suasa- na dan teknik serta keterampilan bela - jar.	2, 5, 6, 14, 17, 18, 21, 22 29, 30, 33, 34, 36, 37, 38, 45, 46, 50, 53, 54, 57, 58, 62, 65, 70, 73, 77, 78, 82, 85, 86, 89, 93, 97 dan 98 (35 pertanyaan)

D. Teknik Analisis Data.

Untuk melihat hubungan antara sikap dan kebiasaa-
an belajar dengan hasil belajar digunakan teknik kore-
lasi. Untuk keperluan ini data dari kedua variabel ter
sebut diatas harus dalam bentuk data kuantitatif.

Langkah-langkah analisis data ini secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan nilai setiap pilihan (kemungkinan jawaban). Untuk setiap pertanyaan yang kuncinya J (jarang) maka pilihan dinilai : $J = 5$, $K = 4$, $Sr = 3$, $U = 2$ dan $Sl = 1$, sedangkan pertanyaan - pertanyaan yang kuncinya Sl (selalu) maka pilihan dinilai : $J = 1$, $K = 2$, $Sr = 3$, $U = 4$ dan $Sl = 5$.
2. Menilai lembaran jawaban PSKB yang diberikan oleh setiap mahasiswa sampel dengan ketentuan seperti di sebutkan pada II.D.1. Dengan ketentuan ini nilai sikap dan kebiasaan belajar setiap mahasiswa sampel akan terletak dalam rentangan angka 100 sampai dengan 500, jika kepada setiap pertanyaan diberikan jawaban.
3. Data tentang hasil belajar mahasiswa yang dinyatakan dengan indek prestasi (IP) kumulatif ditentukan dengan rumus :

$$IP = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

dimana :

IP = Indek prestasi kumulatif

K = Jumlah SKS mata kuliah yang telah ditabung sampai semester yang bersangkutan.

N = Nilai setiap mata kuliah

\sum = Jumlah

4. Setelah data tentang sikap dan kebiasaan belajar dan hasil belajar dinyatakan secara kuantitatif (dalam angka), kemudian dicari koefisien korelasi antara-antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus korelasi Product Momen :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

dimana :

$$x = (x - \bar{x})$$

$$y = (y - \bar{y})$$

xy = hasil kali x dan y

Pengolahan data ini dilakukan untuk setiap angkatan mahasiswa sehingga akan diperoleh koefisien korelasi (r) antara variabel sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar untuk mahasiswa sarpel angkatan 1980/1981, 1981/1982, 1982/1983 dan 1983/1984. Kemudian harga r yang diperoleh dari setiap perhitungan di konsultasikan dengan harga r yang terdapat dalam tabel harga kritis r Product Momen untuk menguji signifikansinya.

5. untuk mengetahui jenis masalah dan kelemahan yang dialami mahasiswa digunakan analisis persentase dari nilai sikap dan kebiasaan belajar baik secara keseluruhan maupun untuk setiap aspek tentang sikap dan kebiasaan belajar tersebut. Seperti telah diuraikan dalam pasal D, setiap pertanyaan yang dijawab akan mempunyai rentangan nilai 1 sampai dengan 5 yang berarti untuk 100 butir pertanyaan akan mempunyai rentangan nilai 100 sampai dengan 500. Untuk setiap pertanyaan yang tidak dijawab oleh mahasiswa dinilai 0, dengan demikian rentangan nilai berkemungkinan dari 0 sampai 500. Kemudian nilai-nilai ini dikategorikan atas tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah dan rendah sekali sehingga berikut ini kita melihat distribusi jumlah soal, rentangan nilai untuk setiap aspek dan rentangan angka untuk setiap kategori/kelompok nilai.
- a) Nilai sikap dan kebiasaan belajar secara keseluruhan adalah 0 - 500 (untuk 100 pertanyaan). Rentangan angka untuk nilai-nilai tersebut dikategorikan atas :

Tinggi sekali	401 - 500
Tinggi	301 - 400

Sedang	201 - 300
Rendah	101 - 200
Rendah sekali	0 - 100

- b) Aspek 1 (minat-minat umum dalam belajar) 8 pertanyaan rentangan nilai 0 - 40, Rentangan angka untuk nilai-nilai tersebut dikategorikan atas :

Tinggi sekali	33 - 40
Tinggi	25 - 32
Sedang	17 - 24
Rendah	9 - 16
Rendah sekali	0 - 8

- c) Aspek 2 (sikap terhadap mata kuliah), 11 pertanyaan rentangan nilai 0 - 55. Rentangan angka untuk nilai-nilai tersebut dikategorikan atas :

Tinggi sekali	45 - 55
Tinggi	34 - 44
Sedang	23 - 33
Rendah	12 - 22
Rendah sekali	0 - 11

- d) Aspek 3 (sikap terhadap dosen) 20 pertanyaan , rentangan nilai 0 - 100. Rentangan angka untuk nilai-nilai tersebut dikategorikan atas :

Tinggi sekali	81 - 100
Tinggi	61 - 80
Sedang	41 - 60
Rendah	21 - 40
Rendah sekali	0 - 20

- e) Aspek 4 (sikap terhadap prosedur dan suasana pengajaran serta penilaian) 15 pertanyaan, rentangan nilai 0 - 75. Rentangan angka untuk nilai-nilai tersebut dikategorikan atas :

Tinggi sekali	61 - 75
Tinggi	46 - 60
Sedang	31 - 45
rendah	16 - 30
rendah sekali	0 - 15

f) Aspek 5 (ketabahan kelenturan, ketahanan dan ketekunan dalam belajar) 11 pertanyaan, rentangan nilai 0 - 55. Rentangan angka untuk nilai-nilai tersebut dikategorikan atas :

Tinggi sekali	45 - 55
Tinggi	34 - 44
Sedang	23 - 33
Rendah	12 - 22
Rendah sekali	0 - 11

g) Aspek 6 (cara-cara belajar yang menyangkut unsur waktu, tempat, kelengkapan, suasana, dan teknik serta keterampilan belajar), 35 pertanyaan, rentangan nilai 0 - 175. Rentangan angka untuk nilai-nilai tersebut dikategorikan atas :

Tinggi sekali	141 - 175
Tinggi	106 - 140
Sedang	71 - 105
Rendah	36 - 70
Rendah sekali	0 - 35

Kemudian baru dihitung frekwensi dan persentase mahasiswa yang memperoleh nilai tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, rendah sekali, baik nilai sikap dan kebiasaan secara keseluruhan maupun nilai setiap aspek sikap dan kebiasaan belajar tersebut. Analisis prosentase inipun dilakukan untuk setiap angkatan.

B: Langkah - Langkah Penelitian.

Proses penelitian berlangsung dalam tiga tahap yaitu : perencanaan/persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.

● 1. Perencanaan/Persiapan.

Perencanaan penelitian dimulai dengan penyusunan disain yang diajukan ke pihak lembaga Penelitian IKIP Padang setelah mendapat persetujuan dari Lembaga Penelitian IKIP Padang maka peneliti mempersiapkan

apkan instrumen pengungkapan sikap dan kebiasaan belajar (PSKB) seperti yang disebutkan pada pasal II.C. Angket PSKB tsb. dimodifikasi disana sini sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Seiring dengan itu peneliti juga mempersiapkan format-format untuk pencatatan nilai dan SKS mata kuliah yang telah ditabung oleh mahasiswa sampel.

2. Pelaksanaan Penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini meliputi :

- a) Pengumpulan data tentang sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa sampel.
- b) Pengumpulan data tentang hasil belajar.
- c) Pengolahan data.

3. Penulisan laporan.

Penulisan laporan melalui tahap-tahap penulisan draft laporan, diskusi/seminar membahas draft tersebut, revisi dan penulisan laporan lengkap. Ter akhir perbanyak laporan.

371.3
Ins
hy

B A B III

PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

A. Pengumpulan Data.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti telah disebutkan dalam bab II, terdiri dari data mengenai sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa serta hasil belajar mahasiswa. Masing-masing data tersebut diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Data mengenai sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa dijangkau dengan angket PSKB. Data ini terdiri dari nilai total sikap dan kebiasaan belajar dan nilai masing-masing aspek untuk setiap angkatan , seperti yang terdapat pada lampiran 5 , 6 , 7 , dan 8 .
2. Data mengenai hasil belajar diperoleh dari Kantor Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan IKIP Padang dan Kantor Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA - IKIP Padang. Data ini berupa jumlah satuan Kredit Semester (SKS) yang telah ditabung (K) dan jumlah hasil kali satuan kredit semester dengan nilai setiap mata kuliah (KN), seperti terdapat pada lampiran 1 , 2 , 3 , dan 4 .

B. Pengolahan dan Analisis Data.

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan maka dilaksanakanlah pengolahan dan analisis data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan teknik statistik seperti yang sudah ditetapkan pada bab II. Pengolahan dan analisis data ini diperlukan karena akan merupakan jawaban terhadap masalah penelitian dan sekaligus untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau ditolak.

1. Perhitungan Indeks Prestasi (IP) Kumulatif Masing-Masing Mahasiswa dalam Setiap Angkatan.

a) Indeks Prestasi (IP) Kumulatif Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1980/1981 .

TABEL 2
INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA
PROGRAM S.I JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
ANGKATAN 1980/1981

No. Urt.	$\leq K$	$\leq KN$	I P Kumulatif	Keterangan
1.	148	359	2,42	
2.	148	405	2,74	
3.	148	454	3,07	
4.	148	335	2,26	
5.	148	432	2,92	
6.	148	386	2,61	
7.	148	407	2,75	
8.	148	400	2,70	
9.	148	454	3,07	
10.	148	420	2,84	
11.	148	361	2,44	
12.	148	386	2,61	
13.	148	352	2,38	
14.	148	418	2,82	
15.	148	396	2,68	
16.	148	388	2,62	
17.	148	356	2,41	

Keterangan :

$\leq K$ = Jumlah Satuan Kredit Semester yang telah ditabung.

$\leq KN$ = Jumlah hasil kali Satuan Kredit Semester dengan Nilai setiap mata kuliah.

$$IP \text{ Kumulatif} = \frac{\leq KN}{\leq K}$$

- b) Indeks Prestasi (IP) Kumulatif Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1981/1982 .

TABEL 3
 INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA
 PROGRAM S.I JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
 ANGKATAN 1981/1982

No. Urt.	≤ K	≤ KN	I P Kumulatif	Keterangan
1.	120	359	2,99	
2.	100	200	2,00	
3.	102	243	2,38	
4.	103	222	2,16	
5.	75	131	1,75	
6.	69	125	1,81	
7.	86	169	1,96	
8.	109	238	2,18	
9.	75	135	1,80	
10.	86	163	1,90	
11.	98	216	2,20	
12.	95	195	2,05	
13.	120	314	2,62	
14.	120	304	2,53	
15.	105	255	2,43	
16.	105	252	2,40	
17.	120	306	2,55	
18.	102	214	2,10	

Keterangan :

≤ K = Jumlah Satuan Kredit Semester yang telah ditabung.

≤ KN = Jumlah hasil kali satuan Kredit Semester dengan Nilai setiap mata kuliah.

$$\text{IP Kumulatif} = \frac{\leq \text{KN}}{\leq \text{K}}$$

- c) Indeks Prestasi (IP) Kumulatif Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1982/1983 .

TABEL 4
 INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA
 PROGRAM S.I JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
 ANGKATAN 1982/1983

No. Urt.	$\sum K$	$\sum KN$	IP Kumulatif	Keterangan
1.	57	103	1,81	
2.	57	141	2,10	
3.	78	202	2,59	
4.	86	272	3,16	
5.	81	201	2,48	
6.	72	155	2,15	
7.	55	103	1,87	
8.	86	225	2,62	
9.	78	201	2,58	
10.	74	156	2,11	
11.	83	233	2,80	
12.	73	163	2,29	
13.	58	123	2,12	
14.	78	188	2,41	
15.	82	217	2,65	
16.	84	205	2,44	
17.	61	157	2,57	
18.	79	190	2,41	

Keterangan :

$\sum K$ = Jumlah Satuan Kredit Semester yang telah ditabung.

$\sum KN$ = Jumlah hasil kali Satuan Kredit Semester dengan Nilai setiap mata kuliah.

$$IP \text{ Kumulatif} = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

- d) Indeks Prestasi (IP) Kumulatif Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1983/1984 .

TABEL 5
INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA
PROGRAM S.I JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
ANGKATAN 1983/1984

No. Urt.	$\leq K$	$\leq KN$	IP Kumulatif	Keterangan
1.	43	150	3,49	
2.	37	71	1,93	
3.	34	73	2,15	
4.	42	96	2,29	
5.	43	113	2,63	
6.	39	92	2,36	
7.	43	143	3,33	
8.	43	119	2,77	
9.	29	76	2,62	
10.	32	58	1,82	
11.	25	67	2,68	
12.	28	54	1,90	
13.	40	92	2,30	
14.	42	88	2,09	
15.	34	85	2,50	
16.	32	82	2,55	
17.	40	88	2,20	
18.	40	87	2,18	
19.	32	78	2,44	
20.	32	72	2,26	
21.	40	96	2,40	
22.	37	95	2,57	
23.	37	78	2,11	
24.	32	77	2,40	
25.	32	86	2,68	
26.	38	98	2,58	
27.	29	70	2,41	
28.	34	79	2,32	
29.	43	129	3,00	
30.	37	92	2,49	
31.	35	92	2,63	
32.	38	97	2,55	
33.	40	91	2,28	
34.	43	125	2,91	

Keterangan :

$\leq K$ = Jumlah Satuan Kredit Semester yang telah ditabung.

$\leq KN$ = Jumlah hasil kali Satuan Kredit Semester dengan Nilai setiap mata kuliah

$$IP \text{ Kumulatif} = \frac{\leq KN}{\leq K}$$

2. Perhitungan Koefisien Korelasi (r) antara Nilai Sikap dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa.

a) Program S.I Angkatan 1980/1981.

TABEL 6

KORELASI ANTARA SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR (X)
DENGAN HASIL BELAJAR (Y) MAHASISWA PROGRAM S.I
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA ANGKATAN 1980 / 1981

No	X	$X - \bar{X}$ (x)	x^2	Y	$Y - \bar{Y}$ (y)	y^2	xy
1	403	18	324	2,42	-0,25	0,0625	-4,50
2	409	24	576	2,74	0,07	0,0049	1,68
3.	439	54	2916	3,07	0,40	0,1600	21,60
4.	352	-33	1089	2,26	-0,41	0,1681	13,53
5	433	48	2304	2,92	0,25	0,0625	12,00
6	277	-108	11664	2,61	-0,06	0,0036	6,48
7	393	8	64	2,75	0,08	0,0064	0,64
8	391	6	36	2,70	0,03	0,0009	0,18
9	416	31	961	3,07	0,40	0,1600	12,40
10	415	30	900	2,84	0,17	0,0289	5,10
11	381	-4	16	2,44	-0,23	0,0529	0,92
12	383	-2	4	2,61	-0,06	0,0036	0,12
13	315	-70	4900	2,38	-0,29	0,0841	20,30
14	417	32	1024	2,82	0,15	0,0225	4,80
15	364	-21	441	2,68	0,01	0,0001	-0,21
16	400	15	225	2,62	-0,05	0,0025	-0,75
17	350	-35	1225	2,41	-0,26	0,0676	9,10
N=	$\sum X =$	$\sum x =$	$\sum x^2 =$	$\sum Y =$	$\sum y =$	$\sum y^2 =$	$\sum xy =$
17	6538	0	28669	45,34	0	0,8235	103,39

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{6538}{17} = 384,59 = 385$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{45,34}{17} = 2,67$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{103,39}{28669 \times 0,82}$$

$$= \frac{103,39}{153,65}$$

$$= 0,67$$

Harga r yang diperoleh dari penelitian ini ialah $r = 0,67$, sedangkan harga r yang terdapat dalam tabel harga kritik dari product moment untuk $N=17$ pada taraf kepercayaan 95% adalah $r_k = 0,482$. Ternyata harga r hasil penelitian lebih besar dari harga r_k dalam tabel. Ini berarti harga r itu signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian hipotesis diterima, dengan perkataan lain terdapat hubungan yang berarti antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1980 / 1981.

b) Program S.I Angkatan 1981/1982.

TABEL 7
KORELASI ANTARA SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR (X)
DENGAN HASIL BELAJAR (Y) MAHASISWA PROGRAM S.I
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA ANGKATAN 1981 / 1982

No	X	$X - \bar{X}$ (x)	x^2	Y	$Y - \bar{Y}$ (y)	y^2	xy
1	423	40	1600	2,99	0,78	0,6084	31,2
2	325	-58	3364	2,00	-0,21	0,0441	12,18
3	411	28	784	2,38	0,17	0,0289	4,76
4	415	32	1024	2,16	-0,05	0,0025	- 1,60
5	350	-33	1089	1,75	-0,46	0,2116	15,18
6	337	-46	2116	1,81	-0,40	0,1600	18,40
7	381	- 2	4	1,96	-0,25	0,0625	0,50
8	381	- 2	4	2,18	-0,03	0,0009	0,06
9	323	-60	3600	1,80	-0,41	0,1681	24,60
10	386	3	9	1,90	-0,31	0,0961	- 0,93
11	425	42	1764	2,20	-0,01	0,0001	- 0,42
12	375	- 8	64	2,05	-0,16	0,0256	1,28
13	365	-18	324	2,62	0,41	0,1641	- 7,38
14	383	-	-	2,53	0,32	0,1024	-
15	427	44	1936	2,43	0,22	0,0484	9,68
16	379	- 4	16	2,40	0,19	0,0361	- 0,76
17	416	33	1089	2,55	0,34	0,1156	11,22
18	387	4	16	2,10	-0,11	0,0121	- 0,44
N=	$\sum X =$	$\sum x =$	$\sum x^2 =$	$\sum Y =$	$\sum y =$	$\sum y^2 =$	$\sum xy =$
18	6889	0	18803	39,81	0	1,8915	117,53

MILIK PERPUSTAKAAN
- IKIP - FADENG -

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{6889}{18} = 382,72 = 383$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{39,81}{18} = 2,21$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{117,53}{18803 \times 1,89} =$$

$$= \frac{117,53}{188,51}$$

$$= 0,6234$$

$$= 0,62$$

Harga r yang diperoleh dari penelitian ini adalah $r = 0,62$, sedangkan harga r yang terdapat dalam tabel harga kritis dari product moment untuk $N = 18$ pada taraf kepercayaan 95% adalah $r_k = 0,468$. Jadi harga r hasil penelitian melampau harga batas signifikansi. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang dikemukakan di terima, dengan perkataan lain terdapat hubungan yang berarti antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1981/1982.

c) Program S.I Angkatan 1982/1983.

TABEL 8

KORELASI ANTARA SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR (X)
DENGAN HASIL BELAJAR (Y) MAHASISWA PROGRAM S.I
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA ANGKATAN 1982 / 1983

No	X	$X - \bar{X}$ (\bar{x})	x^2	Y	$Y - \bar{Y}$ (\bar{y})	y^2	xy
1	343	-57	3249	1,81	-0,59	0,3481	33,63
2	380	-20	400	2,10	-0,30	0,0900	6,00
3	426	26	676	2,59	0,19	0,0361	4,94
4	445	45	2025	3,16	0,76	0,5776	34,20
5	386	-14	196	2,48	0,08	0,0064	- 1,12
6	397	- 3	9	2,15	-0,25	0,0625	0,75
7	379	-21	441	1,87	-0,53	0,2809	11,13
8	417	17	289	2,62	0,22	0,0484	3,74
9	437	37	1369	2,58	0,18	0,0324	6,66
10	382	-18	324	2,11	-0,29	0,0841	5,22
11	422	22	484	2,80	0,40	0,1600	8,80
12	383	-17	289	2,29	-0,11	0,0121	1,87
13	411	11	121	2,12	-0,28	0,0784	- 3,08
14	399	- 1	1	2,41	0,01	0,0001	- 0,01
15	419	19	361	2,65	0,25	0,0625	4,75
16	407	7	49	2,44	0,04	0,0016	0,28
17	365	-35	1225	2,57	0,17	0,0289	- 5,95
18	404	4	16	2,41	0,01	0,0001	0,04
N=	$\sum X =$	$\sum x =$	$\sum x^2 =$	$\sum y =$	$\sum y =$	$\sum y^2 =$	$\sum xy =$
18	7202	0	11524	43,16	0	1,9102	111,85

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{7202}{18} = 400$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{43,16}{18} = 2,3977 = 2,40$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{111,85}{11524 \times 1,91}$$

$$= \frac{111,85}{148,36}$$

$$= 0,7539$$

$$= 0,75$$

Harga r yang diperoleh dari penelitian adalah $r=0,75$, sedangkan harga r yang terdapat dalam tabel harga kritis dari product moment untuk $N = 18$ pada taraf kepercayaan 95% adalah $r_k = 0,468$. Ternyata harga r hasil penelitian lebih besar dari harga r_k dalam tabel. Hal ini berarti harga r itu signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian hipotesis diterima, yang berarti terdapat hubungan yang menyakinkan antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1982/1983.

d) Program S.I Angkatan 1983/1984.

TABEL 9

KORELASI ANTARA SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR (X)
DENGAN HASIL BELAJAR (Y) MAHASISWA PROGRAM S.I
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA ANGKATAN 1983 / 1984

No	X	X-X (x)	x ²	Y	Y-Y (y)	y ²	xy
1	445	51	2601	3,49	1,02	1,0404	52,02
2	334	-60	3600	1,93	-0,54	0,2916	32,40
3	364	-30	900	2,15	-0,32	0,1024	9,60
4	342	-52	2704	2,29	-0,18	0,0324	9,36
5	404	10	100	2,63	0,16	0,0256	1,60
6	430	36	1296	2,36	-0,11	0,0121	- 3,96
7	421	27	729	3,33	0,86	0,7396	23,22
8	464	70	4900	2,77	0,30	0,0900	21,00
9	353	-41	1681	2,62	0,15	0,0225	- 6,15
10	396	2	4	1,82	-0,65	0,4225	- 1,30
11	388	- 6	36	2,68	0,21	0,0441	- 1,26
12	296	-98	9604	1,90	-0,57	0,3249	55,86
13	376	-18	324	2,30	-0,17	0,0289	3,06
14	378	-16	256	2,09	-0,38	0,1444	6,08
15	371	-23	529	2,50	0,03	0,0009	- 0,69
16	426	32	1024	2,55	0,08	0,0064	2,56
17	407	13	169	2,20	-0,27	0,0729	- 3,51
18	469	75	5625	2,18	-0,29	0,0841	-21,75
19	346	-48	2304	2,44	-0,03	0,0009	1,44
20	338	-56	3136	2,26	-0,21	0,0441	11,76
21	446	52	2704	2,40	-0,07	0,0049	- 3,64
22	409	15	225	2,57	0,10	0,0100	1,50
23	322	-72	5184	2,11	-0,36	0,1296	25,92
24	375	-19	361	2,40	-0,07	0,0049	1,33
25	391	- 3	9	2,68	0,21	0,0441	- 0,63
26	416	22	484	2,58	0,11	0,0121	2,42
27	314	-80	6400	2,41	-0,06	0,0036	4,80
28	421	27	729	2,32	-0,15	0,0225	- 4,05
29	426	32	1024	3,00	0,53	0,2809	16,96
30	372	-22	484	2,49	0,02	0,0004	- 0,44
31	458	64	4096	2,63	0,16	0,0256	10,24
32	467	73	5329	2,55	0,08	0,0064	5,84
33	395	1	1	2,28	-0,19	0,0361	- 0,19
34	424	30	900	2,91	0,44	0,1936	13,20
N=	Σ X=	Σ x=	Σ x ² =	Σ Y=	Σ y=	Σ y ²	Σ xy=
34	13384	0	69452	83,82	0	4,3054	264,60

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{13384}{34} = 393,6471 = 394$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{83,82}{34} = 2,4653 = 2,47$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{264,6}{69452 \approx 4,30}$$

$$= \frac{264,6}{546,48}$$

$$= 0,4841$$

$$= 0,48$$

Harga r yang diperoleh dari penelitian ini adalah $r = 0,48$, sedangkan harga r yang terdapat dalam tabel harga kritis dari product moment untuk $N = 34$ pada taraf kepercayaan 95% adalah $r_k = 0,339$. Jadi harga r hasil peneltian melebihi harga batas signifikansi. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang dikemukakan diterima atau dengan perkataan lain terdapat hubungan yang berarti antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1983/1984.

e) Rekapitulasi Hasil Penelitian.

Untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hasil penelitian yang menyangkut Hubungan Antara Sikap dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Mahasiswa, dibawah ini diberikan rekapitulasi hasil penelitian tersebut.

TABEL 10
REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

No. Urt.	Angkatan	M_x	M_y	r	Taraf Signifikansi
1.	1980 / 1981	385	2,67	0,67	
2.	1981 / 1982	383	2,21	0,62	
3.	1982 / 1983	400	2,40	0,75	
4.	1983 / 1984	394	2,47	0,48	

3. Analisis Jenis Masalah dan Kelemahan yang Dialami Mahasiswa Dalam Belajar.

Seperti telah diutarakan dalam bab II bahwa untuk mengungkapkan jenis masalah dan kelemahan yang dialami mahasiswa dalam belajar, maka nilai sikap dan kebiasaan belajar baik nilai keseluruhan maupun nilai setiap aspek di kategorikan atas : tinggi sekali, tinggi, sedang rendah dan rendah sekali dengan rentangan angka untuk setiap kategori seperti yang diuraikan pada 2 D.

a) Sikap dan Kebiasaan Belajar.

Frekwensi dan prosentase nilai mahasiswa untuk setiap kategori dalam setiap angkatan seperti pada tabel 11.

TABEL 11
PERSENTASE NILAI TOTAL SIKAP DAN KEBIASAAN
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM S.I
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA

Nilai Angkatan	T.Sekali		Tinggi		Sedang		Rendah		R.Sekali	
	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%
1980/1981	7	41%	8	47	2	12	0	0	0	0
1981/1982	6	33%	12	67	0	0	0	0	0	0
1982/1983	9	50%	9	50	0	0	0	0	0	0
1983/1984	16	47%	17	50	1	3	0	0	0	0

Dari tabel terlihat pada umumnya mahasiswa untuk setiap angkatan telah mempunyai sikap dan kebiasaan belajar yang tinggi dan tinggi sekali. 35% dari mahasiswa angkatan 1983/1984 dan 12% dari mahasiswa angkatan 1980/1981 yang memperoleh nilai sedang.

b) Minat-Minat Umum Dalam Belajar.

Nilai minat-minat umum dalam belajar dapat dilihat pada tabel 12.

TABEL 12
 PERSENTASE NILAI MINAT-MINAT UMUM DALAM
 BELAJAR MAHASISWA PROGRAM S.I
 JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA

Nilai Angkatan	T.Sekali		Tinggi		Sedang		Rendah		R.Sekali	
	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%
1980/1981	14	82	2	12	1	6	0	0	0	0
1981/1982	14	78	4	22	0	0	0	0	0	0
1982/1983	16	89	2	11	0	0	0	0	0	0
1983/1984	29	85	5	15	0	0	0	0	0	0

Dari tabel ini dapat dibaca bahwa pada umumnya 78% s/d 89% mahasiswa setiap angkatan mempunyai minat-minat umum dalam belajar yang sangat tinggi dan tidak ada mahasiswa yang mempunyai minat-minat yang rendah atau rendah sekali. Hanya ada 6% dari mahasiswa angkatan 1980/1981 memperoleh nilai sedang.

c) Sikap Terhadap Mata Kuliah.

Nilai tentang sikap terhadap mata kuliah ditampilkannya dalam tabel 13.

TABEL 13
 PERSENTASE NILAI SIKAP TERHADAP MATA
 KULIAH MAHASISWA PROGRAM S.I
 JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA

Nilai Angkatan	T.Sekali		Tinggi		Sedang		Rendah		R.Sekali	
	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%
1980/1981	5	29	12	71	0	0	0	0	0	0
1981/1982	5	28	12	67	1	5	0	0	0	0
1982/1983	3	17	15	83	0	0	0	0	0	0
1983/1984	14	41	17	50	3	9	0	0	0	0

Dari tabel ini dapat kita lihat bahwa pada umumnya sudah mempunyai sikap yang tinggi sampai tinggi sekali

terhadap mata kuliah. 5% dari mahasiswa angkatan 1981/1982 dan 9% dari mahasiswa angkatan 1983/1984 memperoleh nilai sedang.

d) Sikap Terhadap Dosen.

Pengungkapan sikap mahasiswa terhadap dosen dapat dibaca pada tabel 14.

TABEL 14
PERSENTASE NILAI SIKAP TERHADAP DOSEN
DARI MAHASISWA PROGRAM S.I
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA

Nilai Angkatan	T.Sekali		Tinggi		Sedang		Rendah		R.Sekali	
	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%
1980/1981	10	59	6	35	1	6	0	0	0	0
1981/1982	11	61	7	39	0	0	0	0	0	0
1982/1983	13	72	5	28	0	0	0	0	0	0
1983/1984	24	71	8	23	2	6	0	0	0	0

Dari tabel terlihat bahwa pada umumnya mahasiswa mempunyai sikap yang tinggi sampai tinggi sekali. Untuk mahasiswa angkatan 1983/1984 dan 1982/1983 (tahun pertama dan kedua) mempunyai sikap yang tinggi sekali (lebih besar dari 70%). Ada 6% dari mahasiswa angkatan 1980/1981 dan 6% dari mahasiswa angkatan 1983/1984 yang memperoleh nilai sedang.

e) Sikap Terhadap Prosedur dan Suasana Pengajaran Serta Penilaian.

Hasil analisis tentang sikap terhadap prosedur dan suasana pengajaran serta penilaian ditampilkan dalam tabel 15.

TABEL 15
 PERSENTASE NILAI SIKAP TERHADAP PROSEDUR DAN
 SUASANA PENGAJARAN SERTA PENILAIAN MAHASISWA
 PROGRAM S.I JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA

Nilai Angkatan	T.Sekali		Tinggi		Sedang		Rendah		R.Sekali	
	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%
1980/1981	8	47	8	47	1	6	0	0	0	0
1981/1982	8	44	10	56	0	0	0	0	0	0
1982/1983	7	39	10	55	1	6	0	0	0	0
1983/1984	14	41	19	56	1	3	0	0	0	0

Terlihat bahwa pada umumnya sikap yang tinggi sampai tinggi sekali terhadap prosedur dan suasana pengajaran serta penilaian.

f) Ketahanan, Kelenturan, Ketabahan dan Ketekunan Dalam Belajar.

Hasil analisis mengenai aspek ini ditampilkan dalam tabel 16.

TABEL 16
 PERSENTASE NILAI KETAHANAN, KELENTURAN, KETABAHAN
 DAN KETEKUNAN DALAM BELAJAR DARI MAHASISWA
 PROGRAM S.I JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA

Nilai Angkatan	T.Sekali		Tinggi		Sedang		Rendah		R.Sekali	
	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%
1980/1981	7	41	9	53	1	6	0	0	0	0
1981/1982	6	33	11	61	1	6	0	0	0	0
1982/1983	6	33	12	67	0	0	0	0	0	0
1983/1984	14	41	13	38	7	21	0	0	0	0

Untuk aspek ketahanan, kelenturan, ketabahan dan ketekunan dalam belajar frekwensi dan prosentase terletak pada kategori tinggi dan tinggi sekali. Namun demikian

ada kira-kira 21% mahasiswa tahun pertama yang mempunyai nilai sedang. Ada 6% mahasiswa angkatan 1980/1981 dan 21% dari mahasiswa angkatan 1983/1984 yang memperoleh nilai sedang.

g) Cara-Cara Belajar.

Hasil analisis pengungkapan cara-cara belajar dapat dibaca dari tabel 17.

TABEL 17
PERSENTASE NILAI CARA - CARA BELAJAR DARI MAHASISWA
PROGRAM S.I JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA

Nilai Angkatan	T.Sekali		Tinggi		Sedang		Rendah		R.Sekali	
	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%
1980/1981	4	23	10	59	3	18	0	0	0	0
1981/1982	3	16	14	78	1	6	0	0	0	0
1982/1983	7	39	11	61	0	0	0	0	0	0
1983/1984	11	32	18	53	5	15	0	0	0	0

Dari tabel hasil analisis ini terlihat bahwa nilai cara-cara belajar berkisar dari tinggi sampai tinggi sekali. Ini menunjukkan hampir-hampir tidak ada masalah yang dialami mahasiswa, hanya ada 18% dari mahasiswa angkatan 1980/1982 dan 15% mahasiswa angkatan 1983 / 1984 yang memperoleh nilai sedang untuk aspek cara-cara belajar.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil-hasil pengolahan dan analisis data sebagaimana yang dikemukakan pada bab III, sampailah peneliti pada bagian akhir dari penelitian ini, yakni menyimpulkan hasil penelitian. Selanjutnya akan dikemukakan pula beberapa saran yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

A. Kesimpulan.

Adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- ① Terdapat hubungan yang berarti antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1980 / 1981.
2. Terdapat hubungan yang berarti antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1981 / 1982.
3. Terdapat hubungan yang berarti antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1982 / 1983.
4. Terdapat hubungan yang berarti antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1983 / 1984.
5. Koefisien korelasi (r) yang diperoleh untuk seluruh angkatan berkisar antara 0,48 sampai dengan 0,75, ini berarti bahwa 23% sampai dengan 56% hasil belajar dapat diramalkan dari sikap dan kebiasaan belajarnya, atau dengan perkataan lain, sikap

dan kebiasaan belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar.

6. Untuk seluruh angkatan (1980/1981, 1981/1982, 1982/1983, 1983/1984) mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika, 38 orang (43,7%) memperoleh nilai sikap dan kebiasaan belajar tinggi sekali, 48 orang (52,9%) menunjukkan nilai tinggi dan hanya 3 orang (3,4%) yang mempunyai nilai sedang.
7. Ditinjau dari aspek minat-minat umum dalam belajar untuk seluruh angkatan, 73 orang (83,9%) memperoleh nilai tinggi sekali, 13 orang (14,9%) mendapat nilai tinggi dan hanya 1 orang (1,2%) menunjukkan nilai sedang.
8. Dilihat dari aspek sikap terhadap mata kuliah, untuk seluruh angkatan, 27 orang (31%) memperlihatkan nilai tinggi sekali, 56 orang (64,4%) memperoleh nilai tinggi, dan hanya 4 orang (4,6%) yang memperoleh nilai sedang.
9. Dari aspek sikap terhadap dosen, untuk seluruh angkatan, 58 orang (66,7%) memperlihatkan nilai tinggi sekali, 26 orang (29,9%) mendapat nilai tinggi dan hanya 3 orang (3,4%) yang memperoleh nilai sedang.
10. Dilihat dari aspek prosedur dan suasana pengajaran serta penilaian, untuk seluruh angkatan, 37 orang (42,4%) memperoleh nilai tinggi sekali, 47 orang (54,2%) mendapat nilai tinggi, dan 3 orang (3,4%) mendapat nilai sedang.
11. Ditinjau dari aspek ketahanan, kelenturan ketabahan dan ketekunan dalam belajar untuk seluruh angkatan, 33 orang (37,9%) menunjukkan nilai tinggi sekali, 45 orang (51,7%) mendapat nilai tinggi, dan hanya 9 orang (10,4%) memperoleh nilai sedang.

B. Saran - Saran.

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna dalam menunjang hasil penelitian ini . Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pimpinan jurusan, penasihat akademis dan dosen mata kuliah agar memperhatikan sikap dan kebiasaan belajar dari mahasiswa-mahasiswanya terutama sekali mahasiswa-mahasiswa pemula, yakni mereka yang baru menduduki bangku perguruan tinggi.
2. Disarankan kepada pimpinan jurusan, penasehat akademis dan dosen mata kuliah untuk memakai PSKB guna mengetahui sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa-mahasiswanya lebih awal, sehingga dapat diungkapkan masalah-masalah dan kelemahan-kelemahan yang dialami mahasiswa dalam proses belajarnya.
3. Terhadap mahasiswa-mahasiswa yang ternyata mempunyai masalah dan kelemahan-kelemahan tertentu dalam belajar agar penasehat akademis ataupun dosen mata kuliah lebih berperan aktif membimbing mahasiswa-mahasiswanya dalam memperbaiki sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Institusi Pendidikan Tinggi, 1981, Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V, Buku III E, Bimbingan dan Konseling, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____, Proyek Normalisasi Kehidupan Kampus, 1979, Pengantar ke Proses Belajar Mengajar, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____, Proyek Pembinaan dan Pengendalian Proyek-Proyek Dirjen Pendidikan Tinggi, 1981, Penyelenggaraan Pendidikan dan Penilaian Dalam Sistem Kredit Semester, Buku IV, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadi, Sutrisno, Prof. Dr. MA, 1974, Metodologi Research, Jilid III, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Rukiah, Siti, Dr., 1982, Hubungan Antara Beberapa Aspek Pendidikan IPA Dengan Sikap Guru IPA di SMP dan SMA, Analisis Pendidikan, Th. IV, Nomor 1, 1983, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Surachmad, Winarno, 1970, Dasar dan Teknik Research, CV. Canacol, Bandung.
- Team Research, 1974, Evaluasi Perkembangan Murid-Murid Sekolah Pembangunan dan Sekolah Tradisionil II, Sebuah Laporan Tentang Sikap-Sikap dan Kebiasaan-Kebiasaan Belajar, Sikap-Sikap dan Pandangan Murid Terhadap Pembaharuan dan Pembangunan, Pilihan Studi dan Pilihan Pekerjaan, Proyek Perintis Sekolah Pembangunan IKIP Padang
- The Liang Gie, 1971, Cara Belajar yang Efisien, Penerbit Jembatan, Jakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Daftar Nilai Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1980/1981	40
2. Daftar Nilai Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1981/1982	41
3. Daftar Nilai Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1982/1983	42
4. Daftar Nilai Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1983/1984	43
5. Daftar Nilai Total dan Nilai Masing-Masing Aspek Sikap dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1980/1981.....	44
6. Daftar Nilai Total dan Nilai Masing-Masing Aspek Sikap dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1981/1982.....	45
7. Daftar Nilai Total dan Nilai Masing-Masing Aspek Sikap dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1982/1983.....	46
8. Daftar Nilai Total dan Nilai Masing-Masing Aspek Sikap dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa Program S.I Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 1983/1984.....	47
9. Angket Pengungkapan Sikap dan Kebiasaan Belajar (PSKB)	48

LAMPIRAN 1.

DAFTAR NILAI MAHASISWA PROGRAM S.I
 JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
 ANGKATAN 1980 / 1981

Nomor Urut	$\sum K$	$\sum KN$	Keterangan
1.	148	359	
2.	148	405	
3.	148	454	
4.	148	335	
5.	148	432	
6.	148	386	
7.	148	407	
8.	148	400	
9.	148	454	
10.	148	420	
11.	148	361	
12.	148	386	
13.	148	352	
14.	148	418	
15.	148	396	
16.	148	388	
17.	148	356	

CATATAN :

1. $\sum K$ = Jumlah satuan Kredit Semester yang telah ditabung.
2. $\sum KN$ = Jumlah hasil kali Satuan Kredit Semester dengan Nilai setiap mata kuliah.

LAMPIRAN 2.

DAFTAR NILAI MAHASISWA PROGRAM S.I
 JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
 ANGKATAN 1981 / 1982

Nomor Urut	$\sum K$	$\sum KN$	Keterangan
1.	120	359	
2.	100	200	
3.	102	243	
4.	103	222	
5.	75	131	
6.	69	125	
7.	86	169	
8.	109	238	
9.	75	135	
10.	86	163	
11.	98	216	
12.	95	195	
13.	120	314	
14.	120	304	
15.	105	255	
16.	105	252	
17.	120	306	
18.	102	214	

CATATAN :

- $\sum K$ = Jumlah Satuan Kredit Semester yang telah ditabung.
- $\sum KN$ = Jumlah hasil kali Satuan Kredit Semester dengan nilai setiap mata kuliah.

LAMPIRAN 3.

DAFTAR NILAI MAHASISWA PROGRAM S.I
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
ANGKATAN 1982/1983

Nomor Urut	$\sum K$	$\sum KN$	Keterangan
1.	57	103	
2.	67	141	
3.	78	202	
4.	86	272	
5.	81	201	
6.	72	155	
7.	55	103	
8.	86	225	
9.	78	201	
10.	74	156	
11.	83	233	
12.	73	163	
13.	58	123	
14.	78	188	
15.	82	217	
16.	84	205	
17.	61	157	
18.	79	190	

CATATAN :

1. $\sum K$ = Jumlah Satuan Kredit Semester yang telah ditabung.
2. $\sum KN$ = Jumlah hasil kali Satuan Kredit Semester dengan nilai setiap mata kuliah.

LAMPIRAN 4.

DAFTAR NILAI MAHASISWA PROGRAM S.I
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
ANGKATAN 1983 / 1984

Nomor Urut	K	Σ KN	Peterangan
1.	43	150	
2.	37	71	
3.	34	73	
4.	42	96	
5.	43	113	
6.	39	92	
7.	43	143	
8.	43	119	
9.	29	76	
10.	32	58	
11.	25	67	
12.	28	54	
13.	40	92	
14.	42	88	
15.	34	85	
16.	32	82	
17.	40	88	
18.	40	87	
19.	32	78	
20.	32	72	
21.	40	96	
22.	37	95	
23.	37	78	
24.	32	77	
25.	32	86	
26.	38	98	
27.	29	70	
28.	34	79	
29.	43	129	
30.	37	92	
31.	35	92	
32.	38	97	
33.	40	91	
34.	43	125	

CATATAN :

1. ΣK = Jumlah Satuan Kredit Semester yang telah ditabung.
2. ΣKN = Jumlah hasil kali Satuan Kredit Semester dengan nilai setiap mata kuliah.

LAMPIRAN 5.

DAFTAR NILAI TOTAL DAN NILAI MASING-
 MASING ASPEK SIKAP DAN KEBIASAAN
 BELAJAR MAHASISWA PROGRAM S.I
 JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
 ANGKATAN 1980 / 1981

Nomor Urut	Nilai Total	Nilai Masing-Masing Aspek						K e t .
		1	2	3	4	5	6	
1.	403	37	44	82	68	45	127	
2.	409	29	40	75	64	45	156	
3.	439	35	50	87	59	46	162	
4.	352	34	41	82	61	35	99	
5.	433	38	45	93	69	48	140	
6.	277	32	38	47	36	40	84	
7.	393	37	44	83	65	44	120	
8.	391	37	39	76	53	43	143	
9.	416	39	46	86	63	50	132	
10.	415	39	45	84	63	50	134	
11.	381	34	38	84	51	38	136	
12.	383	34	36	84	54	35	140	
13.	315	35	38	68	47	33	94	
14.	417	35	51	98	70	43	120	
15.	364	36	38	78	51	36	125	
16.	400	33	41	72	59	48	147	
17.	350	23	41	72	48	44	122	

CATATAN :

- ASPEK 1 : Minat-minat umum dalam belajar
 ASPEK 2 : Sikap terhadap mata kuliah
 ASPEK 3 : Sikap terhadap dosen
 ASPEK 4 : Sikap terhadap prosedur dan suasana pengajaran serta penilaian.
 ASPEK 5 : Ketahanan, kelenturan, ketabahan dan ketekunan dalam belajar
 ASPEK 6 : Cara-cara belajar (waktu, tempat, perlengkapan, suasana, teknik dan keterampilan).

LAMPIRAN 6.

DAFTAR NILAI TOTAL DAN NILAI Masing-
Masing ASPEK SIKAP DAN KEHLASAN
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM S.I
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKI
ANGKATAN 1981 / 1982

Nomor Urut	Nilai Total	Nilai Masing-Masing Aspek						Ket.
		1	2	3	4	5	6	
1.	423	38	45	90	69	48	133	
2.	325	26	37	83	57	31	91	
3.	411	38	46	88	64	47	128	
4.	415	38	39	81	64	37	156	
5.	350	33	39	72	56	41	109	
6.	337	32	35	68	51	34	117	
7.	381	39	38	83	62	39	119	
8.	381	35	41	80	52	46	127	
9.	323	28	33	70	52	34	106	
10.	386	33	41	84	63	43	122	
11.	425	40	50	84	60	45	146	
12.	375	37	41	83	61	46	107	
13.	365	34	41	80	58	35	117	
14.	383	35	42	78	57	35	136	
15.	427	40	50	84	61	45	147	
16.	379	37	44	74	60	43	121	
17.	416	39	48	87	69	40	133	
18.	387	31	40	91	60	34	131	

CATATAN :

- ASPEK 1 : Minat-minat umum dalam belajar.
 ASPEK 2 : Sikap terhadap mata kuliah.
 ASPEK 3 : Sikap terhadap dosen.
 ASPEK 4 : Sikap terhadap prosedur dan suasana pengajaran serta penilaian.
 ASPEK 5 : Ketahanan, kelenturan, ketabahan, dan ketekunan dalam belajar.
 ASPEK 6 : Cara-cara belajar (waktu, tempat, perlengkapan, suasana, teknik dan keterampilan).

LAMPIRAN 7.

DAFTAR NILAI TOTAL DAN NILAI MASING-
MASING ASPEK SIKAP DAN KEBIASAAN
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM S.I
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
ANGKATAN 1982 / 1983

Nomor Urut	Nilai Total	Nilai Masing-Masing Aspek						K e t .
		1	2	3	4	5	6	
1.	343	31	35	72	51	36	118	
2.	380	38	48	83	52	36	123	
3.	426	39	37	86	66	42	156	
4.	445	34	48	92	65	52	154	
5.	386	32	41	79	57	42	135	
6.	397	37	42	77	57	46	138	
7.	379	34	42	92	59	38	116	
8.	417	34	42	88	60	48	145	
9.	437	40	50	90	45	47	165	
10.	382	36	44	70	55	43	134	
11.	422	38	43	96	69	34	142	
12.	383	33	39	75	59	36	141	
13.	411	40	41	81	63	55	131	
14.	399	38	41	86	57	40	137	
15.	419	38	44	87	61	45	144	
16.	407	39	43	81	64	41	139	
17.	365	35	41	81	56	34	118	
18.	404	37	39	82	70	42	134	

CATATAN :

- ASPEK 1 : Minat-minat umum dalam belajar.
 ASPEK 2 : Sikap terhadap mata kuliah.
 ASPEK 3 : Sikap terhadap dosen.
 ASPEK 4 : Sikap terhadap prosedur dan suasana pengajaran serta penilaian.
 ASPEK 5 : Ketahanan, kelenturan, ketabahan dan ketekunan dalam belajar.
 ASPEK 6 : Cara-cara belajar (waktu, tempat, perlengkapan, suasana, teknik dan keterampilan).

LAMPIRAN 8.

DAFTAR NILAI TOTAL DAN NILAI Masing-
Masing ASPEK SIKAP DAN KEBIASAAN
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM S.I
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
ANGKATAN 1983 / 1984

Nomor Urut	Nilai Total	Nilai Masing-Masing Aspek						Ket.
		1	2	3	4	5	6	
1.	445	40	50	89	54	50	162	
2.	334	28	42	57	47	29	131	
3.	364	36	42	75	58	37	116	
4.	342	30	34	76	46	34	122	
5.	404	38	44	87	60	43	132	
6.	430	40	45	89	65	48	143	
7.	421	40	50	89	64	47	131	
8.	464	40	53	93	73	54	151	
9.	353	34	29	90	59	29	112	
10.	396	35	47	70	61	43	140	
11.	388	35	39	90	58	39	127	
12.	296	33	25	57	45	32	104	
13.	376	33	37	83	57	46	120	
14.	378	28	45	81	51	46	127	
15.	371	29	35	84	62	41	120	
16.	426	40	48	88	56	47	147	
17.	407	33	48	83	58	44	141	
18.	469	40	53	94	71	55	156	
19.	346	35	36	87	56	34	98	
20.	338	36	39	74	52	32	105	
21.	446	40	51	95	67	44	149	
22.	409	37	43	80	67	45	137	
23.	422	33	37	70	58	29	95	
24.	375	36	39	82	56	43	119	
25.	391	36	42	79	64	41	129	
26.	416	37	45	89	58	47	140	
27.	314	31	33	66	52	32	100	
28.	421	39	40	87	68	44	143	
29.	426	38	42	92	67	45	142	
30.	372	36	40	81	51	33	131	
31.	458	40	53	93	63	53	156	
32.	467	40	53	97	71	54	152	
33.	395	40	42	87	54	39	133	
34.	424	39	46	89	61	47	142	

CATATAN :

- ASPEK 1 : Minat-minat umum dalam belajar.
ASPEK 2 : Sikap terhadap mata kuliah
ASPEK 3 : Sikap terhadap dosen.
ASPEK 4 : Sikap terhadap prosedur dan suasana pengajaran
serta penilaian.
ASPEK 5 : Ketahanan, kelenturan, ketabahan dan ketekunan
dalam belajar.
ASPEK 6 : Cara-cara belajar (waktu, tempat, perlengkapan,
suasana, teknik dan keterampilan).

LAMPIRAN 9.

PENGUNGKAPAN SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR
(P S K B)

PETUNJUK :

Tujuan pengungkapan ini ialah guna mendapatkan gambaran tentang sikap dan kebiasaan belajar anda yang berguna untuk membantu anda dalam mengembangkan sikap-sikap dan kebiasaan belajar yang lebih baik demi keberhasilan program pendidikan anda nantinya.

Untuk itu anda diharapkan dapat menyatakan sikap - sikap dan kebiasaan belajar anda dengan jujur. Anda tidak perlu cemas atau malu menyatakannya, karena apapun yang anda isikan pada lembaran jawaban nantinya akan dijamin kerahasiaannya.

Pada halaman-halaman berikut ini anda akan menemukan 100 butir pernyataan yang berisikan sikap-sikap dan kebiasaan belajar. Dalam setiap pernyataan disediakan lima buah pilihan yaitu : Jarang, Kadang-kadang, Sering , Pada umumnya, dan Selalu berkenaan dengan apa yang anda kerjakan atau anda rasakan sewaktu anda belajar baik di-sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam menjawab setiap butir pernyataan tersebut si langilah salah satu huruf J, K, Sr, U, atau SL pada lembaran jawaban yang telah disediakan sesuai dengan apa yang anda kerjakan, atau anda rasakan. Huruf-huruf itu berarti :

J = Jarang	K = Kadang-kadang
Sr = Sering	U = Pada umumnya
SL = Selalu	

Untuk membantu anda dalam menjawab setiap pernyataan, di bawah ini diberikan suatu perkiraan persentase tentang pernyataan-pernyataan tersebut.

Anda dipersilakan menandai Jarang bila terjadinya apa yang anda kerjakan atau anda rasakan berkenaan dengan maksud pernyataan tersebut antara 0 s.d. 15%.

Kadang-kadang bila terjadinya antara 16 s.d. 35%

Sering bila terjadinya antara 36 s.d. 65%

Pada umumnya bila terjadi antara 66 s.d. 85%

Selalu bila terjadinya antara 86 s.d. 100%.

Dalam pengisian ini tidak ada istilah betul atau salah, karena pekerjaan yang anda lakukan sekarang ini bukanlah suatu ujian atau ulangan. Anda tidak usah malu-malu menjawab setiap pernyataan berikut ini sesuai dengan keadaan yang anda alami sendiri dan janganlah anda menjawab atas dasar apa yang seharusnya dikerjakan atau dirasakan oleh orang lain.

Apabila anda belum pernah mengerjakan atau merasakan apa yang dimaksud dalam sesuatu pernyataan, maka jawablah apa yang akan anda lakukan atau yang akan anda rasakan bila anda dihadapkan kepada keadaan sebagaimana yang dinyatakan oleh pernyataan tersebut.

Anda diminta untuk bekerja dengan cepat serta teliti. Jangan sampai ada satu butir pernyataanpun yang tertinggal atau salah mengisinya dan janganlah anda banyak menghabiskan waktu hanya untuk satu pernyataan.

Hal-hal lain yang masih anda ragukan dipersilahkan menanyakannya kepada petugas. Jangan lupa menuliskan : nama, BP., Program, tingkat, jenis kelamin dan Indeks Prestasi Kumulatif sampai semester terakhir yang anda ikuti.

S O A L

- ✓ 1. Jika pekerjaan rumah saya terlalu panjang atau sukar, saya tinggalkan tugas itu atau saya kerjakan bagian-bagiannya yang termudah saja.
2. Sebelum saya bekerja menyiapkan laporan-laporan dan pekerjaan tulisan lainnya, maka terlebih dahulu saya berusaha memahami benar-benar tugas tersebut.
- ✗ 3. Saya merasa, dosen tidak mengerti minat dan keinginan-keinginan mahasiswa.
- ✓ 4. Ketidak sukaan saya terhadap dosen tertentu menyebabkan saya melalaikan tugas-tugas perkuliahan.
5. Jika saya terpaksa tidak dapat mengikuti mata kuliah, maka saya mengejar mata kuliah yang tertinggal itu tanpa diingatkan oleh dosen.
6. Saya merasa bingung untuk menyatakan sesuatu sewaktu saya menghadapi ujian atau ulangan, mengerjakan laporan-laporan dan tugas-tugas lainnya yang harus diserahkan kepada dosen.
- ✓ 7. Dosen berusaha agar mata kuliah yang diberikannya menarik dan berarti bagi saya.
- ✓ 8. Saya rasa, saya akan lebih giat belajar jika saya diberi kebebasan memilih mata kuliah yang saya senangi.
- ✗ 9. Khayalan-khayalan dan lamunan-lamunan tentang sesuatu, mengganggu perhatian saya sewaktu belajar.
- ✓ 10. Dosen saya mengeritik tugas-tugas tulisan saya, karena menurut pendapat mereka tugas saya itu saya tulis dengan tergesa-gesa atau tidak tersusun dengan baik.
- ✓ 11. Menurut perasaan saya, dosen dalam memberi nilai terlalu dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada mahasiswa.

12. Sekalipun saya tidak menyenangi suatu mata kuliah, namun saya tetap berusaha sekuat tenaga untuk mendapat nilai baik dalam pelajaran tersebut.
13. Walaupun suatu tugas membingungkan dan membosankan, namun saya tetap mengerjakannya sampai selesai.
- ✓ 14. Saya memberikan perhatian khusus terhadap kerapihan tugas-tugas, laporan-laporan dan pekerjaan-pekerjaan lainnya untuk diserahkan kepada dosen.
15. ✓ Saya percaya bahwa cara yang termudah untuk memperoleh nilai yang tinggi adalah dengan mengikuti saja apa yang dikatakan dosen.
16. Saya menjadi kehilangan minat belajar setelah mengikuti hari-hari pertama kuliah.
- ✓ 17. Saya menyusun semua tugas dan bahan-bahan pelajaran yang saya ikuti dengan penuh kehati-hatian dan perencanaan yang baik.
18. Saya menghafal hukum-hukum tata bahasa, definisi-definisi, rumus-rumus dan sebagainya tanpa memahami benar apa yang dimaksudkannya.
- ✓ 19. Menurut pikiran saya, dosen lebih senang memperlihatkan kepada mahasiswa bahwa mereka berkuasa.
- ✓ 20. Saya percaya bahwa sebenarnya dosen ingin mahasiswa menyenangi mereka.
- ✓ 21. Jika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah, saya berusaha mendiskusikannya dengan dosen.
- ✓ 22. Saya ragu-ragu untuk meminta penjelasan lebih lanjut tentang sesuatu yang tidak jelas bagi saya.
- ✓ 23. Menurut perasaan saya dosen mempunyai pandangan yang sempit, dan mereka membuat keputusan menurut selera mereka saja.
24. ✓ Menurut perasaan saya, mahasiswa tidak diberi kebebasan secukupnya memilih pokok-pokok bahasan atau judul mereka sendiri untuk karangan atau laporan.

- ✓ 25. Saya tidak cemas untuk memperbaiki tugas-tugas yang di kembalikan dosen kepada saya setelah tugas tersebut di periksanya.
- ✓ 26. Saya gugup dan bimbang sewaktu menghadapi ujian atau ulangan sehingga saya tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sebagai mana mestinya.
- ✓ 27. Menurut pikiran saya, dosen mengharapkan mahasiswa-mahasiswa belajar berlebihan di luar jam perkuliahan.
- ✓ 28. Kurangnya minat terhadap mata kuliah dan tugas-tugas perkuliahan lainnya menyebabkan saya mengalami kesukaran dalam memusatkan perhatian pada bahan bacaan yang harus saya pelajari.
29. Ruang belajar saya dirumah bersih, rapi dan hanya berisi hal-hal yang saya perlukan saja.
30. Saya menemui kesulitan dalam ejaan, tata bahasa dan tanda baca sewaktu menulis karangan atau laporan.
- ✓ 31. Sewaktu menerangkan pelajaran atau menjawab pertanyaan pertanyaan mahasiswa, dosen-dosen menggunakan istilah-istilah yang tidak saja pahami.
- ✓ 32. Terhadap mata-mata kuliah yang betul-betul tidak saya senangi, saya hanya berusaha untuk sekedar lulus saja.
33. Di rumah, banyak halangan yang mengganggu saya dalam belajar.
34. Dalam membuat catatan-catatan dari bahan bacaan, biasanya saya mencatat hal-hal yang kemudian ternyata tidak penting.
35. Dosen saya tidak berhasil memberi penjelasan secukupnya tentang mata kuliah yang mereka berikan.
36. Saya merasa bigung dan ragu-ragu tentang apa yang akan saya pelajari di jurusan dan apa yang akan saya kerjakan setelah saya pulang dari kuliah.
- ✓ 37. Saya memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah, atau sewaktu akan mulai belajar.

37. Saya memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah, atau sewaktu-waktu akan mulai belajar.
38. Sedikit sekali yang dapat saya buat sewaktu ujian atau ulangan, karena saya mendapat kesulitan dalam berpikir secara jelas, dan dalam menyusun perencanaan kerja dalam waktu yang singkat.
- ✓ 39. Menurut perasaan saya, dosen terlalu berdisiplin dan mengenakan peraturan secara ketat terhadap mahasiswa.
- ✓ 40. Beberapa tugas mata kuliah tidak menarik, sehingga saya harus memaksakan diri mempelajari dan menyelesaikan tugas-tugas tersebut.
41. Saya tidak bisa belajar dengan baik karena saya gelisah, murung atau kacau pikiran.
42. Saya melampaui grafik-grafik, diagram-diagram dan tabel-tabel dalam bahan bacaan yang harus saya pelajari.
- ✓✓ 43. Saya percaya bahwa dosen secara diam-diam senang memberikan tugas-tugas untuk menyusahakan mahasiswa.
44. Saya percaya bahwa membelanjakan uang dan waktu untuk memperoleh kesenangan dan kegembiraan dalam hidup ini lebih penting dari pada belajar.
- ✓ 45. Tugas-tugas tulisan baru saya selesaikan pada menit-menit terakhir dari waktu yang tersedia.
46. Setelah saya membaca beberapa halaman dari bahan bacaan yang ditugaskan dosen, saya tidak bisa mengingat kembali apa yang baru saya baca itu.
- ✓ 47. Saya pikir, dosen cenderung berbicara terlalu banyak.
- ✓ 48. Saya percaya dosen cenderung menghindar untuk berdiskusi berkenaan dengan masalah dan kejadian-kejadian sehari-hari dengan mahasiswa.
49. Apabila saya duduk untuk belajar, maka saya merasa diri saya sangat lelah, jemu atau mengantuk sehingga saya tak dapat belajar dengan baik.

50. Saya mengalami kesulitan dalam menentukan pokok-pokok yang penting dari suatu bahan yang ditugaskan, yaitu pokok-pokok yang kemudian ternyata ditanyakan dalam ujian atau ulangan.
51. Saya rasa dosen berusaha memperhatikan dan membantu semua siswa secara adil.
52. Saya merasa nilai-nilai saya cukup mencerminkan kemampuan saya.
53. Saya banyak membuang-buang waktu untuk mengobrol, nonton televisi, mendengarkan radio, nonton ke bioskop dan lain sebagainya, yang sebenarnya waktu itu amat berguna untuk mata kuliah saya.
54. Apabila saya ragu-ragu dalam membuat laporan tulisan dengan betul, maka saya cari suatu contoh yang telah dianggap benar sebagai pola yang akan saya ikuti.
55. Keterangan-keterangan, contoh-contoh dan ceritera-ceritera yang diberikan dosen tidak menarik dan sukar saya pahami.
56. Saya rasa usaha untuk dapat belajar di Perguruan Tinggi hanya membuang-buang waktu, uang dan tenaga saja.
57. Dirumah saya belajar dengan santai saja dan tanpa rencana.
58. Bila saya membaca bahan bacaan yang panjang, pada saat-saat tertentu saya berhenti membaca sambil meninjau/mengingat kembali hal-hal pokok yang telah saya baca sebelumnya.
59. Saya rasa dosen cenderung meremehkan mahasiswa-mahasiswa yang lemah dan memperolok-olokkan kesalahan-kesalahan mereka.
60. Beberapa mata kuliah dikelas saya, sangat menjemukan sehingga selama mata kuliah tersebut berlangsung saya sering menggambar, membuat coret-coret atau melamun dan tidak mendengarkan apa yang diterangkan dosen.

61. Banyak pekerjaan lain yang harus saya lakukan, menyebabkan saya tertinggal dalam menyelesaikan tugas-tugas jurusan.
62. Saya melihat sedikit sekali hasil yang saya peroleh dalam belajar dibandingkan dengan waktu yang saya pergunakan.
63. Saya rasa mata kuliah yang diberikan oleh dosen terlalu sukar bagi mahasiswa yang berkemampuan rata-rata.
64. Saya rasa mata-mata kuliah yang saya ikuti sedikit sekali kegunaannya.
- ✓ 65. Saya mencoba mengerjakan tugas-tugas saya di jurusan untuk mengurangi beban yang seharusnya saya kerjakan di rumah.
66. Saya hanya bisa mempelajari suatu bahan bacaan yang ditugaskan, dalam waktu yang singkat saja dan setelah itu kata-kata dalam bacaan itu tidak dapat saya pahami lagi.
- ✓ 67. Saya pikir dosen olah raga lebih banyak bekerja untuk kebaikan kuliah dari pada dosen lainnya.
- ✓ 68. Saya percaya bahwa tugas utama dosen ialah mengajar mahasiswa agar mampu mencari nafkah.
- ✓ 69. Masalah-masalah yang saya alami diluar perkuliahan (baik dengan mahasiswa lain atau masalah-masalah di rumah) menyebabkan saya melalaikan tugas-tugas mata kuliah.
70. Saya menyalin semua diagram, gambar, tabel dan keterangan lain yang ditulis oleh dosen di papan tulis.
- ✓ 71. Saya rasa dosen lebih banyak memikirkan nilai yang harus diberikan kepada mahasiswa dari pada melaksanakan tujuan jurusan yang sebenarnya.
72. Saya berusaha untuk benar-benar tertarik pada setiap mata kuliah yang saya ikuti.

- ✓ 73. Saya menyelesaikan pekerjaan rumah tepat pada waktunya.
74. Saya merugi dalam mendapatkan nilai waktu ujian atau ulangan karena dalam menjawab ujian atau ulangan tersebut saya mengubah jawaban saya yang pertama dengan jawaban yang lain dan kemudian ternyata jawaban saya yang pertama itulah yang benar.
75. Saya pikir, mahasiswa yang bertanya atau ikut berdiskusi didalam kelas, hanya untuk mendapatkan perhatian atau pujian dari dosen saja.
76. Dorongan yang paling besar untuk memasuki Perguruan Tinggi bagi saya adalah supaya dihormati oleh masyarakat dan menimbulkan rasa iri pada teman-teman.
77. Sambil belajar saya senang mendengarkan radio, pita rekaman atau menonton televisi.
78. Dalam mempersiapkan diri untuk ujian atau ulangan terlebih dahulu saya susun bahan-bahan yang akan saya pelajari dalam suatu susunan yang teratur seperti susunan menurut mana-mana yang penting, menurut urutan penyajian, menurut urutan waktu kejadian dan sebagainya.
79. Saya percaya bahwa dosen dengan sengaja memberikan ujian atau ulangan pada hari berikutnya setelah hari raya atau libur.
80. Saya percaya bahwa mendapatkan kemenangan bagi tim olah raga sama pentingnya dengan belajar sejarah atau matematik.
81. Bagi saya belajar merupakan suatu hal yang bersifat untung-untungan dan tergantung pada suasana hati saya ketika itu.
82. Sewaktu menjawab pertanyaan-pertanyaan ujian atau ulangan, saya kurang hati-hati dalam memakaikan ejaan, tanda baca, dan tata bahasa.

83. ✓ Saya percaya bahwa untuk mendapat nilai yang baik salah satu cara ialah dengan membujuk, merayu atau memuji-muji dosen.
84. Saya berpikir-pikir, mungkin jalan yang paling baik bagi saya ialah berhenti dari kuliah dan mencari pekerjaan.
85. Diluar jam kuliah saya belajar satu jam atau lebih setiap hari.
86. Walaupun saya bekerja hingga saat-saat terakhir, saya tak dapat menyelesaikan soal-soal ujian atau ulangan dalam waktu yang telah ditetapkan.
87. Saya rasa mahasiswa yang berkemampuan rata-rata mungkin tidak dapat menyelesaikan semua pekerjaan rumahnya.
88. Saya rasa apa yang diajarkan di jurusan tidak dapat membantu seseorang memecahkan persoalan-persoalan yang dialaminya dalam kehidupan.
89. ✓ Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya dengan mengerjakan secara teratur dari hari ke hari.
90. ✓ Dalam mengikuti ujian atau ulangan bila masih ada waktu, saya memeriksa kembali jawaban-jawaban saya, sebelum menyerahkan jawaban-jawaban itu kepada dosen.
91. ✓ Saya rasa, tugas yang bukan-bukan yang diberikan dosen merupakan sebab utama mengapa mahasiswa menyontek.
92. X Terlalu banyak membaca atau belajar, membuat saya sakit kepala.
93. Saya lebih senang belajar sendiri dari pada belajar bersama-sama.
94. Kertas ujian atau ulangan saya yang dikembalikan dosen setelah diperiksa, ternyata nilainya rendah karena kecerobohan saya sendiri.
95. Saya rasa mahasiswa tidak dapat diharapkan untuk menyenangi sebahagian besar dosen-dosennya.

96. Saya lebih senang tidak masuk kuliah bila ada sesuatu yang ingin saya lakukan.
97. Sebelum saya mulai belajar, terlebih dahulu saya tentukan bahan-bahan mana yang saya pelajari sehingga waktu yang tersedia itu dapat saya manfaatkan sebaik-baiknya.
98. Saya lupa akan nama-nama, tanggal-tanggal kejadian dan rumus-rumus tertentu sewaktu mengikuti ujian atau ulangan yang mana hal-hal tersebut, sebelumnya telah saya kuasai.
99. Saya yakin dorongan dosen untuk mengjar adalah karena dia menyenangi pekerjaan itu.
100. Saya percaya bahwa nilai-nilai yang tinggi diberikan kepada mahasiswa yang suka menghafal kata demi kata dalam pelajaran, dan tidak kepada mahasiswa yang mau memikirkan pokok-pokok mata kuliah tersebut.